BAB III

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 28 SEMARANG

A. Profil SMPN 28 Semarang

1. Sejarah dan Perkembangan SMPN 28 Semarang

SMP 28 Semarang berdiri tahun 1985 dengan lokasi sekolah berada di ujung barat wilayah Kota Semarang, tepatnya di kelurahan Mangkangkulon Kecamatan Tugu Semarang. Sekolah ini menempati lahan seluas 11.873 m.

Pada tahun pelajaran 2009/2010 memiliki rombongan belajar sebanyak 22 kelas dengan jumlah siswa 780 siswa. Kekuatan sekolah didukung oleh 46 tenaga pengajar profesional dengan kualifikasi S1 dan diantaranya 5 orang berkualifikasi S2, dibantu 12 orang staf TU, serta fasilitas penunjang belajar yang meliputi laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan ruang standar yang memadai.

Sejak tahun 2006 berbagai peningkatan prestasi telah diraih, baik akademis maupun non akademis. Walaupun berada di pinggiran kota, namun secara akademis merangkak naik untuk dapat menghilangkan image bahwa sekolah pinggiran mutunya rendah. Tetapi hasilnya adalah bahwa SMP 28 Semarang mulai tahun 2007 telah ditetapkan oleh Dirjend Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN).

Hal tersebut merupakan langkah awal untuk dapat mensejajarkan SMP 28 Semarang dengan sekolah favorit lainnya di tengah kota.

Dengan penetapan sekolah yang bonafide bersama sekolah SSN lainnya di kota Semarang. Hal yang menggembirakan dan menambah

motivasi kerja guru dan motivasi belajar siswa adalah tingkat kelulusan pada tahun pelajaran 2009/2010 yang mencapai 100%.

2. Letak Geografis

SMP 28 Semarang berlokasi di Jalan Kyai Gilang Kelurahan Mangkangkulon Kecamatan Tugu Kota Semarang. Suatu daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Kendal. Lokasi tersebut sangat strategis, hal itu dikarenakan jauh dari keramaian lalu lintas kota semarang, yaitu:

Sebelah selatan berbatasan dengan sawah

Sebelah barat berbatasan dengan sawah

Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga

Sebelah utara berbatasan dengan sawah²

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Mantap dalam prestasi dan santun dalam perilaku dilandasi IMTAQ.

• Misi

- Melaksanakan pembelajaran yang bermutu, kreatif dan inovatif.
- Melaksanakan proses bimbingan yang efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- Menyelenggarakan pelajaran tambahan dan ekstrakulikuler secara proporsional dan efektif.
- Mengembangkan budaya yang kompetitif bagi siswa dan guru dalam upaya meningkatkan dan memantapkan prestasi.
- Menumbuhkembangkan semangat disiplin, tertib, santun dan berbudi pekerti luhur.
- Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut.³

¹ Data wawancara dengan kepala sekolah Teguh Waluyo,S.Pd.MM pada tanggal 13 Oktober 2009.

² Wawancara dengan Ka. TU Ibu Rosyidah pada tanggal 14 Oktober 2009.

³ Data wawancara dengan kepala sekolah Teguh Waluyo,S.Pd.MM pada tanggal 21 Oktober 2009

4. Struktur Organisasi SMPN 28 Semarang

Dari data yang diperoleh pada tahun pelajaran 2009/2010 Kepala Sekolah Drs. Teguh Wahyu dibantu oleh wakil kepada sekolah dengan struktur di bawahnya antara lain bidang/urusan kurikulum, kesiswaan, humas, sarana dan prasarana dan koordinator BK/BP, disamping kepala urusan tata usaha, kepala perpustakaan dan laboratorium. Unsur ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan tim kerja yang satu sama lain saling terkait. Adapun secara rinci dapat dilihat lampiran (Struktur Organisasi SMPN 28 Semarang).

Melihat struktur organisasi itu, jelas bahwa masing-masing bidang diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dengan semaksimal mungkin bahkan lebih dari itu masing-masing bidang saling melengkapi kekurangannya. Hal ini memungkinkan kinerja yang sinergis dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru/pendidik merupakan komponen dalam kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan. Sehingga berkat tenaga pendidiklah siswa-siswi tersebut menjadi bibit unggul dan calon generasi bangsa yang terdidik.

Berdasarkan data pada profil SMPN 28 Semarang, keadaan guru tahun 2009 sebagai berikut:

No.	Nama	NIP	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tugas Mengajar
1	2	3	4	5	14
1.	Teguh Waluyo, S.Pd, MM.	131261420	Magelang	10/04/1962	KS/Geografi
2.	Drs. Tri Rubiyanto	131909254	Kebumen	06/07/1962	IPS -Geo
3.	Djamsari,S.Pd.	131429949	Jepara	11/02/1958	Wakasek/TIK
4.	Edie Bowo Prayoto, S.Pd	130907878	Demak	10/04/1962	IPA Biologi
5.	Joko Subiyanto,S.Pd.	131258609	Grobogan	03/01/1960	Fisika
6.	Yun Anneke G. S.Pd	131410004	Medan	22/06/1961	Bhs.Inggris
7.	Sri Tartiningsih,B.A.	131474238	Wonosobo	18/06/1960	Ekonomi
8.	Sukarminah, S.Pd	131611762	Kendal	19/06/1958	PPKN

9.	Sri Mulyani Sunarti, S.Pd.	131676401	Gn. Kidul	27/09/1962	Tata Busana
10.	Martono	131567637	Grobogan	26/07/1964	TIK
11.	Udi Prasodjo, S.Pd.	130793790	Klaten	11/02/1956	Seni Bud. & Musik
12.	Dra. Rr. Dateng Rejeki .D.C,MM	131583394	Kebumen	17/01/1962	BK
13.	Ngarudi, A.Md.	131566307	Bantul	15/12/1962	Bhs.Inggris
14.	Harmi Wiyanti,S.Pd.	131606139	Pati	05/05/1961	Matematika
15.	Tutty Yustiani	131567677	Semarang	03/01/1964	Bhs.Indonesia
16.	Walujo, S.Pd	131784131	Jakarta	09/11/1964	Pend. Jasmani
17.	Drs. Agus Mulyadi	132142421	Sragen	22/08/1963	Bhs.Indonesia
18.	Suroso Hadi Wirawan, S.Pd	131791720	Semarang	14/01/1957	Pend.Jasmani
19.	Tjatoer Rini Indriani,S.S.	132189876	Surakarta	16/06/1969	Bhs.Daerah
20.	Darto,S.Pd.	132187673	Purwodadi	25/11/1971	Fisika & TIK
21.	Sri Mahadi	131852477	Semarang	23/09/1962	Bhs.Indonesia
22.	Ahmad Fauzi,S.Pd.	132197480	Boyolali	01/11/1974	Matematika
23.	Puji Sri Winarni,S.Pd.	132227023	Salatiga	16/06/1971	Geografi
24.	Umi Nurliyahti, A.Md.	131960915	Purbalingga	10/02/965	Bhs.Indonesia
25.	Dra. Semi Nuryanti	132258805	Semarang	25/10/1964	BP/BK
26.	Much. Sodik Afandi, S.Pd	500108717	Magelang	31/05/1970	Bhs. Jawa
27.	Haryati, S.Pd	500108678	Surakarta	15/12/1967	Matematika
28.	Iswatun Khasanah, M.Ag	150358732	Batang	03/12/1978	Agama Islam
29.	Dwi Nur Zaenah, S.Pd	500114957	Demak	22/03/1972	IPS/Ekono/Sej.
30.	Ika Dewi Retno Sari, S.Pd	500114967	Semarang	21/12/1970	IPS/Ekono/Sej.
31.	Widayati, S.Pd	500114936	Kendal	08/09/1967	BP/BK/Tabus
32.	FX. Juhartono, S.Pd, MM	500124448	Ambarawa	22/05/1969	B.Indonesia
33.	Agustina Dwi Saputri, S.Pd	500124452	Purworejo	18/08/1980	Matematika
34.	Drs. Sad Widaryo	500130912	Jepara	18/09/1965	Penjaskes
35.	Sumini, S.Pd	500130914	Purwodadi	10/02/1960	PPKN/Tabus
36.	Sri Pancawati Murtiningsih, S.Pd	500130887	Kebumen	02/06/1967	B. Indonesia
37.	Evi Ana Suprihatiningsih, S.Pd	500130890	Surakarta	09/05/1970	B.Inggris
38.	Dra. Hj. Nurokhmi	500165984	Tegal	16/07/1953	Agm.Islam/Tabus
39.	Farida Ariyani, S.Pd	500153031	Kendal	11/08/1970	IPS
40.	Lukmono Adi, S.Pd	500178402	Semarang	03/09/1976	Seni Rupa
41.	Murni Untari, S.Pd	500180676	Semarang	05/05/1970	B.Inggris
42.	Daniel Achwan Djoko Susanto, S.Pt	500180821	Semarang	12/06/1969	IPA Biologi
43.	Anny Prasetyaningtyas		Semarang	07/10/1980	Matematika
44.	Astuti Budi Lestari, S.Pd		Semarang	11/01/1980	Fisika
45.	Nunung Pratidina, S.Pd		Kendal	09/11/1978	B.Inggris
46.	Bagus Ari Bowo, S.Pd		Semarang	10/10/1980	Matematika

Tabel 1. Daftar Guru SMPN 28 Semarang

b. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2009/2010 murid SMP 28 Semarang berjumlah 780 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

No.	Kelas	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
		ruang	Putra	Putri	Juilliali
1.	VII	7	95	128	223
2.	VIII	7	129	145	274
3.	IX	8	137	146	283
	Jumlah	22	361	419	780

Tabel 2. Keadaan siswa SMPN 28 Semarang tahun pelajaran 2009/2010

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa sarana dan prasarana penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di SMPN 28 Semarang, dengan rincian sebagai berikut:⁴

1. Deskripsi

a. Luas Tanah : 11.872 m
b. Luas Bangunan : 5.531 m
c. Jumlah Bangunan : 10 Lokal
d. Denah Lokasi : Terlampir

2. Keadaan Ruangan

No.	Duana	Lumlah	Luas (m ²)	Kondisi		Ket.
NO.	Ruang	Jumlah	Luas (III)	Baik	Rusak	Ket.
Ruar	ng PBM:					
1.	Kelas VII	7	@ 63 m ²	7		
2.	Kelas VIII	7	@ 63 m ²	7		
3.	Kelas IX	8	@ 63 m ²	8		
4.	Lab. IPA	1	105 m^2	1		
5.	Keterampilan	1	63 m ²	1		
6.	Lab. Komputer	2	162 m^2	2		
7.	Lab. Bahasa	2	105 m ²	2		

⁴ Wawancara dengan Ka. TU Ibu Rosyidah pada tanggal 21 Oktober 2009

Ruar	ng Pendukung:				
8.	R. Kepsek	1	@ 56 m ²	1	
9.	R. Guru	1	105 m^2	1	
10.	R. Tata Usaha	1	$@ 56 \text{ m}^2$	1	
11.	Mushola	1	129 m^2	1	
12.	R. Bimb. Kons.	1	63 m ²	1	
13.	R. UKS	2	18 m^2	2	
14.	Kantin	2	30 m^2	2	
15.	Gudang	1	6 m^2	1	
16.	Km. Kecil Siswa	13	47 m^2	13	
			27 m^2		
17.	Km. Kecil	2	14 m ²	2	

7. Kurikulum⁵

Yang dimaksud kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari oleh siswa dalam suatu periode tertentu. Adapun mata pelajaran dapat di lihat di dalam tabel di bawah ini:

Vommonon	Kelas dan Alokasi Waktu				
Komponen	VII	VIII	IX		
A. Mata Pelajaran					
1. Pendidikan Agama	2	2	2		
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2		
3. Bahasa Indonesia	4	4	4		
4. Bahasa Inggris	4	4	4		
5. Matematika	4	4	4		
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4		
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4		
8. Seni Budaya	2	2	2		
9. Pendidikan Jasmani	2	2	2		
10. TIK	2	2	2		
B. Muatan Lokal					
1. Bahasa Jawa	2	2	2		
2. Tata Busana	2	2	2		
Jumlah	36	36	36		

Tabel 3. Mata Pelajaran SMPN 28 Semarang

 5 Wawancara dengan Wakasek Kurikulum, Much. Sodik Afandi, S.Pd pada tanggal 28 Oktober 2009

B. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Perencanaan pembelajaran

Persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah rencana yang digunakan untuk merealisasikan rancangan yang telah disususn dalam silabus. Silabus merupakan serangkaian kegiatan atau pengalaman belajar. Silabus disusun oleh guru SMPN 28 sendiri dengan memperhatikan contoh yang telah dikembangkan oleh Badan Standar Nasinol Pendidikan.

Pendidik sebagai pengembang kurikulum memiliki kreatifitas dalam mengembangkan materi dan kompetensi dasar setiap pokok bahasan sesuai dangan kompetensi yang dimiliki peserta didik dan perkembangan lingkungan sekitar. Dalam merencanakan pengembangan silabus setiap pendidik melakukan hal sebagai berkut;

- a. Mengidentifikasi dan menentukan jenis-jenis standar kompetensi dan kompetensi dasar dari setiap bidang studi.
- b. Mengkonsep setiap bidang studi setiap pokok bahasan yang akan disampaikan.
- c. Mengembangkan dasar kompetensi dan standar kompetensi dari pokok bahasan serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan (keterampilan) nilai dan sikap.
- d. Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi dan kriteria pencapaiannya.
- e. Mengembangkan materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- f. Merencanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- g. Membuat penilaian yang disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran.

Selain itu guru SMPN 28 juga membuat perencanaan pembelajaran meliputi:

a. Program semesteran

Program semesteran berisikan garis-garis besar mengenai halhal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semesteran ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya program semesteran ini berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan. Pada modul program semester mata pelajaran ini berisi tentang kompetensi dasar, pokok materi, indikator keberhasilan belajar, pengalaman belajar yang akan dicapai, alokasi waktu dan sistem penilaian sumber, bahan, alat sudah termasuk pada prota.

b. Program rencana pembelajaran

Rencana pembelajaran adalah sebuah persiapan yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam setiap mengajar. Setiap pendidik membuat rencana pembelajaran yang isinya sesuai dengan konsep kurikulum, yaitu: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.

c. Kalender pendidikan

Kalender pendidikan di SMPN 28 Semarang dibuat oleh pihak sekolah berasal dari hasil musyawarah kerja tim pengembangan kurikulum yang dikoordinir oleh Wakasek Kurikulum. Dalam penentuan kalender pendidikan ditentukan atas dasar efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar.

2. Penorganisasian pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran adalah pekerjaan seorang pendidik untuk mengatur dan menghubungkan sumber-sumber belajar, sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar dengan cara yang paling efektif dan efisien.

Dalam kegiatan pengorganisasian pembelajaran ini pendidik terlibat dalam pembagian tugas berbagai kegiatan, seperti pembagian tugas khusus yang harus dilakukan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang juga akan melibatkan berbagai proses antar pribadi, misalnya bagaimana memotivasi kepada peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pengelolaan kelas adalah ketrampilan pendidik untuk menciptakan suasana kondusif dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Iklim belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan factor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya iklim belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan.

Organisasi kelas yang efektif,menari, nyaman, dan aman bagi perkembangan potensi seluruh peserta didik secara optimal.termasuk dalam hal ini adalah penyediaan bahan pembelajaran yang menarik dan menantang bagi peserta didik serta pengelolaan kelas yang tepat,efektif, dan efisien.

Misalnya memberikan tulisan-tulisan di dinding yang berisikan motivasi dan semangat belajar siswa.serta menghentikan tingkah laku peserta didik yang menyimpang sehingga mengganggu konsntrasi yang lain.Pemberian ganjaran (reward) bagi peserta didik yang bisa mengerjakan tugas dengan baik dan penerapan kelompok belajar yang produktif.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun rencana pembelajaran. Karena itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan penerapan langkah-langkah metode/ strategi kegiatan belajar mengajar.

Karena program pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan-perubahan perilaku yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas pendidik yang lebih utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Pada garis besarnya ada beberapa langkah yang dilakukan oleh peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

a. Apersepsi

Apersepsi adalah menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta didik. Pendidik melakukan apersepsi dengan pretest baik berupa tanya jawab, kuis atau yang lainnya.

Apersepsi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesiapan peserta didik sehingga proses belajarnya menjadi efektif.
- 2) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan.
- 3) Untuk mengetahui kompetensi awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai bahan ajar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran.
- 4) Untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai peserta didik, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.

b. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran lebih banyak digunakan adalah pendekatan CTL, karena dengan pendekatan CTL peserta didik diharapkan belajar dengan mengalami langsung, bukan mendengar dan menghafal saja. Artinya siswa belajar dengan cara melibatkan diri secara langsung bukan hanya sekedar mengetahui,

ketika peserta didik belajar diharapkan mereka dapat memahami dan melaksanakan materi yang disampaikan (dipraktikkan) dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada materi pembelajaran fiqih para peserta didik untuk bisa mempraktikkan misalnya shalat dan sebagainya.

c. Metode Pembelajaran

Salah satu faktor yang terpenting dan tidak boleh diabaikan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI adalah adanya metode yang tepat untuk mentransfer materi PAI. Materi yang pada kenyataannya beraneka ragam dan berbobot tidak mungkin dapat dipahami secara efektif oleh siswa apabila disampaikan dengan metode-metode yang tidak tepat. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran PAI harus memperhatikan kekhasan masing-masing materi pelajaran, kondisi siswa serta persediaan sarana dan prasarana.

Proses belajaran mengajar PAI di SMPN 28 Semarang dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Adapun metode yang digunakan guru antara lain:

1) Metode ceramah

Metode ceramah ini digunakan oleh guru dalam menerangkan materi pelajaran PAI yang disampaikan dengan jalan menerangkan dan menuturkan secara lisan dan murid mendengarkan keterangan yang disampaikan oleh guru dan mencatat keterangan guru yang dianggap penting.

Sedangkan pada akhir penyampaian materi pelajaran guru dapat memberikan dan mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah disampaikan.

2) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab ini digunakan untuk membangkitkan pemikiran siswa baik untuk bertanya maupun untuk menjawab

sehingga proses belajar mengajar lebih dialogis, tercipta suasana belajar yang menyenangkan, tidak kaku dan membosankan.

3) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian/memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada siswa, seperti materi shalat fardhu, menyelenggarakan shalat jenazah, dan lain-lain.

4) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Untuk mendapatkan hal yang disepakati, tentunya masing-masing menghilangkan perasaan subjektifitas dan emosionalitas yang akan mengurangi bobot pikir dan pertimbangan akal yang semestinya.

Dalam pelaksanaannya, metode-metode di atas sangat membantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, bahwa dengan metode-metode tersebut materi tidak sulit untuk dipahami.

d. Media Pembelajaran PAI

Disamping penentuan metode pembelajaran untuk menunjang percepatan belajar harus memperhatikan media belajarnya. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Media yang digunakan di SMPN 28 Semarang sesuai materi yang diajarkan. Kreatifitas pendidik dalam menggunakan media sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran, memfasilitasi semua sumber belajar sesuai kemampuan. Adapun media yang digunakan seperti gedung, perpustakaan, sarana ibadah, buku-buku, alat peraga dan sebagainya. Selain itu pendidik juga dituntut oleh sekolah

untuk menciptakan media sendiri yang dapat memperlancar kegiatan pembelajaran.

4. Evaluasi Pembelajaran

Rangkaian akhir dari sistem pembelajaran yang penting adalah penilaian (evaluasi) berhasil tidaknya suatu pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilakukan penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah prinsip kontinuitas, yaitu peserta didik secara terus menerus mengikuti pertumbuhan, perkembangan dan perubahan peserta didik.

Efektivitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. SMPN 28 Semarang melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar menggunakan penilaian berbasis kelas yang memuat ranah koginitif, psikomotorik dan afektif. Dalam hal ini bentuk penilaian yang digunakan sebagai berikut:

a. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi peserta didik baik secara individu maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Standar yang digunakan di dalam penilaian proses dapat dilihat dari ketertiban peserta didik secara aktif, sopan santun terhadap guru dan peserta lainnya, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegiatan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Penilaian proses secara kognitif dapat dilakukan dengan adanya pre test, post test dengan ulangan harian terprogram yang dilakukan dengan test tertulis yang berbentuk pilihan gandan dan uraian.

Adapun SMPN 28 Semarang dalam menentukan ketuntasan minimal memberikan penilaian tiga ranah, yaitu:

Ranah kognitif, penilaian kognitif dilakukan adanya test tertulis.
 Ulangan harian terprogram minimal tiga kali dalam satu semester.
 Apabila dalam ulangan harian program belum mencapai ketuntasan

belajar oleh peserta didik, maka diadakan program remidiasi. Ulangan harian terprogram ditujukan untuk memperbaiki kinerja dan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

- 2) Ranah psikomotorik, penilaian psikomotorik ini dapat dinilai sesuai materi dan metode yang digunakan, misal metode diskusi maka aspek penilaian pada perhatian terhadap pelajaran, ketepatan memberi contoh, kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan untuk tanya jawab serta bentuk performance dan hasil karya keseharian misalnya melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan sebagainya.
- 3) Ranah afektif, kriteria yang dinilai diantaranya: kehadiran, kesopanan, kerajinan, kedisiplinan, keramahan, ketepatan pengumpulan tugas-tugas, partisipasi dalam belajar, perhatian pada pelajaran.

b. Penilaian hasil

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sebagian besar. Dalam melaksanakan penilaian hasil dilakukan pada tengah dan akhir semester dengan diselenggarakannya kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu.

Dalam penilaian hasil ini dilakukan dengan berbagai cara:

- 1) Pertanyaan lisan di kelas
- 2) Ulangan harian terprogram yang dilakukan secara periodik
- 3) Tugas individu, tugas ini diberikan kepada siswa dengan bentuk tugas atau soal uraian.
- 4) Tugas kelompok, tugas ini dilakukan untuk menilai kemampuan kerja kelompok.
- 5) Ulangan semesteran yaitu ujian yang dilakukan pada akhir semester.

6) Ujian praktik bentuk ujian yang dilakukan berupa materi yang berkaitan dengan praktik seperti materi shalat dan sebagainya.

SMPN 28 dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI antara lain menciptakan tata tertib sekolah dalam rangka meningkatkan akhlak peserta didik sebagai berikut:

- 1. Kewajiban mengucapkan salam antar sesame teman,dengan kepala sekolah, dan peserta didik serta karyawan sekolah apabila baru bertemu pada pagi hari atau mau berpisah pada siang hari.
- 2. Berdoa sebelum pendidik memulai mengajar di pagi hari dan ketika pelajaran akan di akhiri di siang hari.
- Kewajiban untuk melakukan ibadah bersama, seperti shalat dzuhur berjamaah untuk melatih kedisiplinan beribadah dan jiwa kebersamaan.
- 4. Kewajiban mengikuti kegiatan keagamaan yang di laksanakan oleh sekolah, seperi peringatan hari-hari besar islam, pesantren kilat dan semacamnya.
- 5. Kewajiban untuk menciptan suasana aman, bersih, indah, tertib, kekeluargaan dan rindang di lingkungan sekolah dan sekitarnya.
- 6. Kewajiban siswa menghindari rasa dan sikap permusuhan, perselisihan,dan pertengkaran antara sesama serta mengembangkan sikap disiplin.
- 7. Peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan lainnya berpakaian sesuai dengan ketentuan yang ada.